

PENYULUHAN MANFAAT BPJS KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG PETAS

Anastasya Shinta Yuliana¹, Tasya Yuna², Leo Arrdy Gusnadi³

^{1,2,3)} Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros
e-mail: anastasyayuliana@gmail.com

Abstrak

BPJS Kesehatan memiliki peran utama dalam mewujudkan sistem jaminan sosial nasional yang optimal dalam bidang kesehatan di Indonesia. Dusun IV kampung petas merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang masih banyak masyarakatnya yang tidak mengetahui manfaat BPJS Kesehatan sehingga tidak mengurus pembuatan kartu BPJS Kesehatan dan ketika sakit lebih memilih berobat dengan pengobatan tradisional. Penyuluhan ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memiliki jaminan kesehatan yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya, karena masih banyak masyarakat khususnya di Dusun IV Kampung Petas yang belum mengetahui manfaat BPJS Kesehatan secara optimal karena keterbatasan informasi maupun pemahaman mengenai manfaatnya dalam meringankan beban biaya kesehatan. kegiatan ini dilaksanakan dengan menggerakan kader dan aparat desa untuk mulai mendata masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan ataupun BPJS kesehatan melalui kepala dusun, yang bekerjasama dengan puskesmas untuk memberikan penjelasan mengenai manfaat BPJS kesehatan yang dilaksanakan secara berkala. Kegiatan ini dimulai pada tahap mencakup persiapan tempat dan acara bekerjasama dengan Puskesmas Kubang Jaya, lalu mempersiapkan pembuatan pre-planning, persiapan susunan acara dan mengkonsultasikannya dengan Tokoh masyarakat dan perangkat RT dan RW. Solusi yang digunakan adalah memberikan penyuluhan mengenai manfaat BPJS Kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di dusun IV kampung petas. Diharapkan selanjutnya dilaksanakan secara berkala agar masyarakat termotivasi untuk membuat BPJS Kesehatan sebagai jaminan kesehatan bagi masyarakat dan masyarakat dapat menikmati fasilitas kesehatan yang memadai tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

Kata kunci: Manfaat BPJS Kesehatan, Derajat Kesehatan, Masyarakat, Dusun IV Kampung Petas

Abstract

BPJS Kesehatan plays a major role in realizing an optimal national social security system in the field of health in Indonesia. Dusun IV Kampung Petas is one of the areas in Indonesia where many people are still unaware of the benefits of BPJS Kesehatan, so they do not apply for a BPJS Kesehatan card and when they fall ill, they prefer to seek treatment through traditional medicine. This outreach program aims to increase public understanding of the importance of having health insurance that can help people improve their health, because many people, especially in Dusun IV Kampung Petas, are still unaware of the benefits of BPJS Kesehatan due to limited information and understanding of its benefits in reducing the burden of healthcare costs. This activity was carried out by mobilizing cadres and village officials to begin collecting data on people who do not yet have health insurance or BPJS Health through the hamlet head, who collaborated with the health center to provide explanations about the benefits of BPJS Health, which were carried out periodically. The activity began with the preparation of the venue and event in collaboration with the Kubang Jaya Community Health Center, followed by the preparation of a pre-planning, event schedule, and consultation with community leaders and RT and RW officials. The solution used was to provide counseling on the benefits of BPJS Health to improve the health status of the community.

Keywords: Benefits of BPJS Health Insurance, Health Status, Community, Dusun IV Kampung Petas

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap orang. Ketika seseorang merasa tidak sehat, ia akan berusaha mencari pengobatan agar kondisinya kembali pulih. Sebagian masyarakat yang mengalami sakit cukup serius biasanya akan menghubungi rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya untuk mendapatkan perawatan. Namun, tidak semua orang dapat menikmati layanan kesehatan karena

biayanya yang relatif mahal. Hal ini menjadi kendala bagi sebagian masyarakat, terutama mereka yang kurang mampu, dalam mengakses pelayanan kesehatan (Astuti, E.K., 2020).

Hak atas kesehatan bukan berarti setiap orang dijamin selalu sehat, atau pemerintah harus menyediakan layanan kesehatan yang mewah dan mahal. Namun, hak ini menekankan bahwa pemerintah dan pejabat publik wajib membuat kebijakan serta program kerja yang memastikan fasilitas kesehatan tersedia, mudah dijangkau, dan dapat dimanfaatkan oleh semua orang secepat mungkin agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Astuti, E.K., 2020).

Untuk mendukung meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah mengadakan suatu jaminan kesehatan. Jaminan kesehatan adalah bagian dari hak asasi manusia. Artinya, setiap orang berhak mendapat perlindungan untuk menjaga harkat dan martabatnya melalui jaminan kesehatan. Karena itu, negara, pemerintah, hukum, dan juga setiap orang wajib menghormati serta menjunjung tinggi hak tersebut (Astuti, E.K., 2020).

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang dilaksanakan melalui mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib. Program JKN ini bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera (Wulan, S., 2022).

Salah satu program jaminan kesehatan pemerintah adalah BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan adalah lembaga yang mengelola program jaminan sosial di bidang kesehatan di Indonesia. Peserta BPJS Kesehatan bisa mendapatkan pelayanan kesehatan, baik di fasilitas kesehatan tingkat pertama (puskesmas, klinik, atau dokter keluarga) maupun di rumah sakit rujukan. Di fasilitas kesehatan tingkat pertama, BPJS menanggung: administrasi (biaya pendaftaran dan lain-lain), layanan pencegahan dan penyuluhan kesehatan, pengobatan umum, tindakan medis dasar (non-spesialis), obat-obatan sesuai kebutuhan, transfusi darah, pemeriksaan laboratorium sederhana, serta rawat inap dasar sesuai indikasi medis (Astuti, E.K., 2020).

Terdapat dua jenis kepesertaan BPJS Kesehatan meliputi peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) dan peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI). Untuk peserta Non PBI terbagi menjadi peserta Pekerja Penerima Upah yang terdiri dari Anggota Polri dan TNI, Pejabat Negara, PNS, Pegawai Swasta), Pekerja Bukan Penerima Upah (pekerja mandiri), dan Bukan Pekerja (investor, pemberi kerja, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan). Sedangkan untuk peserta PBI merupakan peserta jaminan kesehatan bagi orang tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah sebagai peserta program jaminan Kesehatan (Kur'aini, S.N., 2023).

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat BPJS Kesehatan membuat masih banyak masyarakat yang bingung dalam memanfaatkannya, sehingga tidak mengupayakan memiliki BPJS kesehatan tersebut. Kondisi ini terjadi dikarenakan masih rendahnya wawasan masyarakat mengenai BPJS Kesehatan disebabkan kurangnya informasi mengenai manfaat BPJS kesehatan (Widyanto, H, dkk, 2024).

Dari hasil survei awal yang dilakukan di sekitar Dusun IV Kampung Petas, masih banyak masyarakatnya yang tidak mengetahui manfaat BPJS sehingga tidak mengurus pembuatan kartu BPJS Kesehatan dan ketika sakit lebih memilih berobat dengan pengobatan tradisional dikarenakan jika berobat ke pusat pelayanan kesehatan maka akan membutuhkan biaya yang besar diakibatkan tidak memiliki kartu BPJS. Kurangnya sosialisasi mengenai manfaat BPJS Kesehatan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menyebabkan masyarakat masih banyak yang tidak memiliki kartu BPJS kesehatan karena tidak mengetahui manfaat dari salah satu jaminan kesehatan tersebut.

Oleh karena itu, kami tertarik untuk melakukan Penyuluhan Mengenai Manfaat BPJS Kesehatan Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Dusun IV Kampung Petas.

Tujuan dari penyuluhan ini dilaksanakan yaitu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memiliki jaminan kesehatan yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya, karena masih banyak masyarakat khususnya di Dusun IV Kampung Petas yang belum mengetahui manfaat BPJS Kesehatan secara optimal karena keterbatasan informasi maupun pemahaman mengenai prosedur dan manfaatnya. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu mengetahui manfaat BPJS Kesehatan, memahami prosedur atau cara penggunaannya, serta menyadari peran BPJS Kesehatan dalam meringankan beban biaya kesehatan. Dengan demikian, derajat kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan melalui akses layanan kesehatan

yang lebih merata, mudah, dan terjangkau, serta menggerakan kader dan aparat desa untuk mulai mendata masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan ataupun BPJS kesehatan melalui kepala dusun, yang bekerjasama dengan puskesmas untuk memberikan penjelasan mengenai manfaat BPJS kesehatan yang dilaksanakan secara berkala. Kegiatan ini dimulai pada tahap mencakup persiapan tempat dan acara bekerjasama dengan Puskesmas Kubang Jaya, lalu mempersiapkan pembuatan pre-planning, persiapan susunan acara dan mengkonsultasikannya dengan Tokoh masyarakat dan perangkat RT dan RW.

Jenis permasalahan yang akan ditangani dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu kurangnya pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai manfaat BPJS kesehatan sehingga ketika sakit, masyarakat lebih memilih berobat tradisional dari pada berobat ke pusat pelayanan kesehatan karena terkendala biaya.

Urgensi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai manfaat BPJS Kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Dusun IV Kampung Petas terletak pada pentingnya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat BPJS Kesehatan. Selama ini, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui prosedur pendaftaran, jenis layanan yang ditanggung, serta cara memanfaatkan BPJS secara tepat. Hal ini menyebabkan sebagian warga tidak menggunakan BPJS dan memilih berobat tradisional ketika sakit karena terkendala biaya. Melalui penyuluhan, masyarakat dapat lebih memahami hak dan kewajiban sebagai peserta BPJS sehingga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan secara maksimal. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi dalam mencegah timbulnya masalah kesehatan yang lebih serius, mengurangi beban biaya pengobatan, serta mendukung program pemerintah dalam meningkatkan akses layanan kesehatan yang merata. Dengan demikian, penyuluhan ini menjadi penting untuk mendorong peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan kesejahteraan bersama.

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Penyuluhan Mengenai Manfaat BPJS Kesehatan Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Dusun IV Kampung Petas dilaksanakan di gedung serba guna Dusun IV Kampung Petas dengan sasaran kegiatan yaitu Tokoh masyarakat dan perangkat RT dan RW serta masyarakat Dusun IV Kampung Petas, dengan bekerjasama bersama mitra yaitu Puskesmas Kubang Jaya.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode pendidikan masyarakat yang merupakan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat dengan rincian metode seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sebelum penyampaian materi, awalnya acara di buka oleh moderator kemudian moderator juga membacakan susunan acara. Kemudian acara selanjutnya yaitu penyampaian materi oleh pemateri. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang pertanyaannya akan di catat oleh notulen dan jika ada masyarakat yang bisa menjawab maka akan mendapatkan hadiah. Lalu sesi selanjutnya yaitu dokumentasi bersama masyarakat. Lalu selanjutnya sesi penutup yang di sampaikan oleh moderator. Dalam acara ini d hadiri oleh masyarakat, puskesmas, tokoh masyarakat dan RW serta RW setempat. Lalu pada akhir sesi, mengadakan tanya jawab yang berhadiah bagi yang bisa menjawab. Populasi audiens pada penyuluhan ini di perkirakan kurang lebih sekitar 50 hingga 100 orang yang mewakili dari beberapa RT dan RW di wilayah Dusun IV Kampung Petas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jaminan kesehatan sangat penting dalam pelayanan kesehatan karena berpengaruh besar pada kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya jaminan kesehatan, orang terlindungi dari beban biaya pengobatan yang mahal sehingga tidak jatuh miskin akibat pengeluaran kesehatan yang tiba-tiba. Jaminan kesehatan membantu meringankan biaya perawatan dan memastikan semua orang, termasuk yang berpenghasilan rendah, tetap bisa mendapatkan layanan kesehatan tanpa takut biaya tinggi. Selain itu, jaminan kesehatan mendorong masyarakat untuk rutin memeriksakan kesehatan dan melakukan pencegahan penyakit sejak dini, sehingga dapat mengurangi risiko sakit yang lebih serius. Dengan begitu, jaminan kesehatan bukan hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga menjadi dasar penting untuk menciptakan masyarakat yang sehat, produktif, serta mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan (Widyanto, H, dkk, 2024).

Salah satu jaminan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah untuk mendukung meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yaitu dengan Program BPJS Kesehatan. Program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) berfungsi untuk menjamin kesehatan masyarakat, yang pelaksanaannya didasarkan pada prinsip asuransi sosial dan pemerataan, sehingga anggota dapat memperoleh manfaat serta perlindungan kesehatan secara maksimal (Widyanto, H, dkk, 2024).

Di Indonesia, masih banyak masyarakat yang tidak memiliki kartu BPJS kesehatan karena kurangnya pengetahuan mengenai manfaat BPJS kesehatan, efek dari belum optimalnya sosialisasi mengenai Program BPJS Kesehatan di masyarakat pada sebagian wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai BPJS kesehatan harus di optimalkan (Astuti, E.K., 2020).

Dusun IV Kampung Petas merupakan salah satu wilayah di Indonesia. Berdasarkan hasil survey awal di Dusun IV Kampung Petas didapatkan hasil bahwa yang masih banyak masyarakatnya yang tidak mengetahui manfaat BPJS Kesehatan sehingga tidak mengurus pembuatan kartu BPJS Kesehatan dan ketika sakit lebih memilih berobat dengan pengobatan tradisional dikarenakan jika berobat ke pusat pelayanan kesehatan maka akan membutuhkan biaya yang besar diakibatkan tidak memiliki kartu BPJS Kesehatan. oleh karena itu diadakannya penyuluhan mengenai manfaat BPJS Kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Dusun IV Kampung Petas.

Hasil dari temuan di lapangan ini sejalan dengan hasil penelitian Astuti, E.K., tahun 2020 dengan judul “Peran BPJS Kesehatan Dalam Mewujudkan Hak Atas Pelayanan Kesehatan Bagi Warga Negara Indonesia”, memiliki hasil penelitian bahwa Faktor-faktor penghambat pelaksanaan BPJS Kesehatan bagi warga masyarakat diantaranya belum optimalnya sosialisasi Program BPJS Kesehatan, kelompok pemegang kartu jamkesmas yang sekarang tidak masuk peserta BPJS, masih banyak dari kalangan masyarakat yang belum mengerti bahwa penyelenggara jaminan kesehatan telah berubah ke BPJS, proses masih tergolong rumit, belum adanya data kepesertaan JKN secara terpisah sehingga menurunkan minat masyarakat untuk memiliki kartu jaminan kesehatan seperti BPJS kesehatan.

Dalam kegiatan penyuluhan mengenai manfaat BPJS kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di kampung petas desa teratak buluh, terdapat beberapa tahapan, yaitu : tahapan persiapan, dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat wilayah kampung petas desa teratak buluh, meningkatkan pemahaman staf puskesmas kubang jaya bersama dengan kader, kantor desa teratak buluh serta kepala dusun kampung petas tentang pentingnya memberikan penyuluhan mengenai manfaat BPJS kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di kampung petas desa teratak buluh dengan cara meningkatkan minat masyarakat untuk memiliki jaminan kesehatan seperti BPJS kesehatan, mengidentifikasi staf puskesmas kubang jaya bersama dengan kader, kantor desa teratak buluh serta kepala dusun kampung petas serta Mengembangkan program yang mencakup jadwal, metode yang digunakan, materi yang disampaikan, dan sumber daya yang diperlukan. Tahap selanjutnya itu tahapan persiapan, dengan Menghubungi dan berkoordinasi dengan pihak puskesmas kubang jaya, dengan kader, kantor desa teratak buluh serta kepala dusun kampung petas atau pihak lain yang relevan untuk mendapatkan izin dan dukungan, Mempersiapkan materi pelatihan, serta panduan untuk mendukung selama kegiatan, serta Mengatur segala kebutuhan logistik seperti transportasi, konsumsi, dan akomodasi. Lalu tahapan pelaksanaan, yang terdiri dari Melakukan kegiatan sesuai

dengan rencana yang telah dibuat, Membangun interaksi aktif dengan peserta untuk memastikan mereka terlibat dan memahami materi yang disampaikan, serta Mendokumentasikan seluruh rangkaian penyuluhan di kampung petas desa teratak buluh, dan terakhir yaitu tahapan evaluasi, yaitu dengan Mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui kuesioner, wawancara, atau diskusi langsung mengenai kualitas kegiatan, pemahaman mereka tentang materi, dan manfaat yang dirasakan, Menganalisis umpan balik yang diterima untuk menilai efektivitas kegiatan dan menemukan area yang perlu diperbaiki serta Membandingkan hasil kegiatan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menilai keberhasilan program.

Solusi yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memiliki kartu jaminan kesehatan seperti salah satunya yaitu BPJS kesehatan, yaitu dengan adanya penyuluhan tentang manfaat BPJS kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di kampung petas, dengan harapan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memiliki jaminan kesehatan salah satunya yaitu BPJS Kesehatan dengan memberikan penyuluhan mengenai manfaat BPJS Kesehatan untuk mengurangi beban biaya pengobatan, serta menggerakkan kader dan

aparat desa untuk mulai mendata masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan ataupun BPJS kesehatan melalui kepala dusun, yang bekerjasama dengan puskesmas untuk memberikan penjelasan mengenai manfaat BPJS kesehatan yang dilaksanakan secara berkala, kemudian juga di harapkan bahwa jika masyarakat kampung petas sakit dapat berobat ke fasilitas kesehatan terdekat tanpa perlu menggunakan biaya yang mahal karena sudah di tanggung biayanya oleh jaminan kesehatan nasional seperti BPJS kesehatan

SIMPULAN

Wilayah kampung petas terletak di wilayah desa teratak buluh yang merupakan wilayah dari puskesmas kubang jaya. Untuk penyuluhan mengenai manfaat BPJS kesehatan sudah pernah dilakukan oleh puskesmas kubang jaya namun masih belum merata di sosialisasikan ke kampung – kampung yang terdapat di desa teratak buluh sehingga masih cukup banyak masyarakat desa teratak buluh khususnya di kampung petas yang masih belum memiliki jaminan kesehatan nasional BPJS kesehatan, sehingga jika sakit lebih memilih berobat tradisional karena jika ke fasilitas kesehatan maka akan membutuhkan biaya yang besar jika tanpa jaminan kesehatan.

SARAN

Perlu adanya penyuluhan secara berkala mengenai manfaat BPJS kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di kampung petas, dengan harapan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memiliki jaminan kesehatan salah satunya yaitu BPJS Kesehatan dengan memberikan penyuluhan mengenai manfaat BPJS Kesehatan untuk mengurangi beban biaya pengobatan, serta menggerakan kader dan aparat desa untuk mulai mendata masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan ataupun BPJS kesehatan melalui kepala dusun, yang bekerjasama dengan puskesmas untuk memberikan penjelasan mengenai manfaat BPJS kesehatan yang dilaksanakan secara berkala, kemudian juga di harapkan bahwa jika masyarakat kampung petas sakit dapat berobat ke fasilitas kesehatan terdekat tanpa perlu menggunakan biaya yang mahal karena sudah di tanggung biayanya oleh jaminan kesehatan nasional seperti BPJS kesehatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Awal Bros yang telah mendukung penuh dalam proses pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E.K., 2020. Peran BPJS Kesehatan Dalam Mewujudkan Hak Atas Pelayanan Kesehatan Bagi Warga Negara Indonesia. *J-PeHI: Jurnal Penelitian Hukum Indonesia* 01(01), 55-65. <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/jphi>
- Kur'aini, S.N., 2023. Sosialisasi Program JKN Melalui BPJS Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Kepersertaan Pekerja Sektor Informal di RW 29, Kelurahan Mojowongso, Jebres, Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Lontara Abdimas* 4(2), 94-101, p-ISSN : 2721-2742, e-ISSN : 27472213, <https://jurnal.poltekmu.ac.id/index.php/abdimas/article>
- Widyanto, H., Ratnawati, R., Apriliani, E.D., 2024. Edukasi Pentingnya Jaminan Kesehatan Nasional BPJS Kesehatan. *APMa : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2), 123-129. <https://jurnal.stikes-bhm.ac.id/index.php/apma>
- Wulan, S., 2022. Sosialisasi Pentingnya Kepemilikan Jaminan Kesehatan Bagi Warga RT 37 Kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wahana Husada* 04(01), 36-46. <https://ejurnalstikeskesdamudayana.ac.id/index.php/wuj/article>
- Yuliana, A.S., Putri, S.A., Yunita, A.Y., 2023. Counseling On Online Registration Flow For Bpjns Patientsin Upt Puskesmas Kubang Jaya. *Awal Bros Journal of Community Development* 4(2), 15-19. <https://doi.org/10.54973/abjcd.v4i2.373>